

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM SYIFA FILM ARTISTIK Jl. Swadaya Raya No.42-43, Jatimulya, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu bulan Maret 2024 hingga Juni 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal pelaksanaan penelitian

| NO | KEGIATAN | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
|----|----------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan izin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Persiapan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Analisa & Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Seminar Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Data diolah 2024

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan penelitian kualitatif untuk menganalisa *Business Model Canvas* pada umkm Syifa Film Artistik. Pradoko dalam (Sahir, 2021) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsip nya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspek nya, walaupun dilapangan data di bantu tim maupun kelompoknya.

Bennet & Elman, (2006) menyatakan metode kualitatif memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah konsep yang valid. Somantri, 2005 mengemukakan metode kualitatif merupakan Pembangunan teori ilmu sosial serta metodologi dalam konteks ke-Indonesiaan. Sementara Basrowi & Suwandi, 2014 mengungkapkan metode kualitatif dapat

mengungkap dan memahami sesuatu di balik kejadian yang belum diketahui (Sahir, 2021)

Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang informan, menentukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistic tentang sebuah fenomena tertentu menurut Hilal & Alabri. Strauss dan Corbin mengemukakan definisi penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya (Purwanza et al., 2022).

Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan menggali fakta-fakta yang ada di lapangan. Melihat dan menganalisa secara langsung keadaan ataupun fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif kerap menggunakan data yang berdasar dari argument. Dilihat dari objek penelitian, jenis penelitian kualitatif yang sesuai adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, kapan, dan bagaimana (Fiantika et al., 2022).

Nana Syaodih Sukamadinata dalam (Utami et al., 2021) dalam mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan unurk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Rusandi & Rusli, 2021).

Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka seperti pada penelitian kuantitatif. Menurut Moh. Nazir, 1988 menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam Masyarakat, tata cara berlaku di Masyarakat serta situasi tertentu. Termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan

yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena (Rusandi & Rusli, 2021)

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan penelitian kualitatif untuk menganalisa pengembangan bisnis pada umkm Syifa Film Artistik dengan *Business Model Canvas*. Penelitian dilakukan dengan melihat dan menganalisa keadaan di lapangan secara langsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang biasanya disajikan dalam bentuk kata-kata maupun gambar. Peneliti menilai menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian jenis deskriptif biasanya dilakukan melalui wawancara ataupun observasi. Metode pengumpulan data ini sangat sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan pada umkm SFA. Dengan metode ini peneliti bisa mendapatkan data dari berbagai sudut pandang.

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah orang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian Bungin dalam (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021). Pada penelitian ini infroman dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Informan Kunci

Informan Kunci dalam penelitian ini yaitu pemilik dan karyawan UMKM Syifa Film Artistik dengan jumlah informan 2 orang.

2) Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu pelanggan UMKM Syifa Film Artistik dengan jumlah informan 3 orang.

3.4 Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta yang diperoleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung, lalu data digunakan untuk keperluan penelitian. Berdasarkan jenisnya sumber data yang di peroleh ada dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Arikunto (2013) mengemukakan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (Beno et al., 2022). Data yang di dapat pada data primer haruslah didapat dari narasumber yang terpercaya maupun yang memiliki keterkaitan erat dengan umkm SFA. Data primer atau data yang akan diolah pada penelitian ini akan diperoleh dari : Pemilik umkm SFA, karyawan SFA dan pelanggan SFA.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Beno et al., 2022). Dalam penelitian ini sumber data sekunder akan diperoleh dari jurnal ilmiah, buku elektronik, dan literatur terkait. Sementara data sekunder yang akan digunakan pada penelitian ini akan diperoleh dari jurnal ilmiah, buku elektronik, dan literatur terkait. Adapun literatur yang berkenaan dengan penelitian adalah yang terkait dengan manajemen bisnis, manajemen startegi, *Business Model Canvas*, serta data tambahan terkait yang akan dibutuhkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting pada sebuah penelitian. Sebelum sebuah data dapat tersaji dengan baik, peneliti haruslah mengumpulkan dan mengolah data yang sesuai agar hasil penelitian semakin relevan. Berikut ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan instrument pengumpul data dengan bentuk interview yang berisi berupa serangkaian perntanyaan antara peneliti dan narasumber (Sahir, 2021). Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti

ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam Sugiyono dalam (Beno et al., 2022).

b. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi ini mengandalkan pengamatan. Dimana peneliti langsung mengamati objek yang dijadikan penelitian. Pengumpulan data dengan mengobservasi narasumber dapat dihimpun melalui pengamatan langsung kegiatan sehari-hari dari narasumber. Sugiyono, 2018 mengemukakan jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek alam lain (Beno et al., 2022). Pengamatan dilakukan terhadap setiap aktivitas maupun kejadian tertentu yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut Zuriah bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Fiantika et al., 2022).

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah :

a. Reduksi data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian (Sahir, 2021). Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Data yang di peroleh melalui wawancara dan obsevasi akan dikaji, diseleksi dan dikelompokkan (Beno et al., 2022).

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan (Sahir, 2021). Miles dan Huberman, 2012 menyatakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Beno et al., 2022). Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau Verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi dimaknai Miles & Huberman, 2012 sebagai penarikan makna data yang telah di tampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman dan penafsiran peneliti (Beno et al., 2022)